

Peningkatan Kemampuan Berbicara di Depan Umum Melalui Pelatihan *Public speaking* pada SMA Pasundan 1 Kota Bandung

Improving Public Speaking Skills Through Public Speaking Training at Pasundan 1 High School, Bandung City

**Almadina Rakhmaniar¹, Rasman Sonjaya², Muhammad Deni³,
Retno Ayu Sagita Damayanti⁴**

Universitas Pasundan

Corresponding Author: almadina.rakhmaniar@unpas.ac.id

Article History:

Received: Mei 31, 2024

Revised: Juli 05, 2024

Accepted: Juli 31, 2024

Keywords: *Public speaking, Speaking Skills, Training, Self-confidence.*

Abstract: *This research aims to improve the public speaking skills of Pasundan 1 High School students in Bandung City through public speaking training. The problems faced by students are a lack of understanding and awareness of the importance of public speaking skills, limited opportunities and platforms to apply these skills in the school environment, as well as a more theoretical teaching approach. The solution offered is to hold public speaking seminars and workshops with an interactive and practical approach, as well as encouraging the development of extracurricular programs that focus on improving public speaking skills. This training was carried out in three stages: preparation, implementation, and monitoring and evaluation. The results of the activities showed an increase in students' self-confidence, a reduction in anxiety about speaking in public, as well as an increase in communication skills and critical thinking abilities. This research makes a significant contribution to improving students' public speaking skills, which is vital for their future personal and professional development.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum siswa SMA Pasundan 1 Kota Bandung melalui pelatihan public speaking. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya keterampilan public speaking, terbatasnya peluang dan wadah untuk mengaplikasikan keterampilan tersebut di lingkungan sekolah, serta pendekatan pengajaran yang lebih bersifat teoretis. Solusi yang ditawarkan adalah mengadakan seminar dan workshop public speaking dengan pendekatan yang interaktif dan praktis, serta mendorong pengembangan program ekstrakurikuler yang fokus pada peningkatan kemampuan berbicara di depan umum. Pelatihan ini dilaksanakan dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri siswa, pengurangan kecemasan berbicara di depan publik, serta peningkatan keterampilan komunikasi dan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan public speaking siswa, yang sangat penting untuk pengembangan pribadi dan profesional mereka di masa depan.

Kata Kunci: Public speaking, Keterampilan Berbicara, Pelatihan, Kepercayaan Diri.

1. PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara di depan umum merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks akademik, profesional, maupun sosial. Kemampuan ini tidak hanya mencakup kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mempengaruhi, menginspirasi, dan memotivasi audiens. Namun, banyak siswa yang

* Almadina Rakhmaniar, almadina.rakhmaniar@unpas.ac.id

mengalami kesulitan dalam berbicara di depan umum, sering kali karena kurangnya kepercayaan diri, kecemasan, dan kurangnya kesempatan untuk berlatih.

SMA Pasundan 1 Kota Bandung, seperti banyak sekolah lainnya, menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum siswanya. Permasalahan yang diidentifikasi meliputi kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya keterampilan ini, terbatasnya peluang dan wadah di lingkungan sekolah untuk mempraktikkan keterampilan berbicara di depan publik, serta pendekatan pengajaran yang cenderung teoretis dan kurang memberikan kesempatan praktik langsung. Selain itu, tidak adanya program atau kegiatan ekstrakurikuler yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* juga menjadi hambatan dalam pengembangan keterampilan ini.

Melalui pelatihan *public speaking* yang terstruktur dan berfokus pada peningkatan keterampilan praktis, diharapkan siswa dapat mengembangkan kepercayaan diri dan kompetensi mereka dalam berbicara di depan umum. Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan yang interaktif dan praktis, melibatkan berbagai kegiatan seperti seminar, *workshop*, dan pendampingan praktik berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan *public speaking* dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum siswa SMA Pasundan 1 Kota Bandung.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan keterampilan berbicara di depan umum siswa, yang pada gilirannya akan membantu mereka dalam berbagai aspek kehidupan di masa depan. Dengan peningkatan keterampilan ini, siswa diharapkan dapat lebih percaya diri dan efektif dalam berkomunikasi, baik di lingkungan akademik maupun dalam kehidupan profesional mereka nanti.

2. PELAKSAAN DAN METODE

Pelatihan *public speaking* di SMA Pasundan 1 Kota Bandung dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis guna memastikan program ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum siswa. Pelatihan ini dibagi menjadi tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah untuk mendiskusikan tujuan, sasaran, dan jadwal pelatihan. Pertemuan ini menghasilkan kesepakatan mengenai partisipasi siswa dan dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah. Selanjutnya, materi dan metode pelatihan ditentukan. Materi yang disusun mencakup teknik-teknik dasar *public speaking*, manajemen kecemasan, struktur pidato, dan penggunaan alat bantu visual. Metode pelatihan yang diterapkan meliputi

ceramah, diskusi, simulasi, dan latihan praktik. Selain itu, logistik dan fasilitas yang diperlukan seperti ruang, peralatan, dan bahan ajar juga dipersiapkan dengan matang.



Gambar 1 dokumentasi

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan seminar yang memberikan pengantar tentang pentingnya *public speaking* dan manfaatnya. Setelah seminar, dilanjutkan dengan workshop yang bersifat interaktif, melibatkan latihan praktis yang dirancang untuk mengajak siswa berpartisipasi aktif. Dalam setiap sesi workshop, siswa mengikuti diskusi kelompok, permainan peran, dan latihan berbicara di depan umum. Mereka diberi kesempatan untuk mempraktikkan teknik-teknik yang telah dipelajari dalam situasi yang mendekati nyata. Instruktur memberikan bimbingan dan umpan balik langsung selama sesi latihan, membantu siswa memperbaiki teknik berbicara dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.



Gambar 2 dokumentasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan melalui observasi dan penilaian terhadap keterlibatan dan kinerja siswa selama pelatihan. Observasi ini mencatat partisipasi aktif siswa dan peningkatan kemampuan berbicara mereka. Siswa juga diminta untuk memberikan umpan balik mengenai pengalaman mereka selama pelatihan, yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Setelah pelatihan selesai, disusun laporan yang merangkum kegiatan yang telah dilaksanakan, hasil yang dicapai, dan

rekomenadasi untuk pelatihan selanjutnya. Laporan ini disampaikan kepada pihak sekolah dan mitra terkait. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama pelatihan, wawancara dengan siswa peserta pelatihan, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pelatihan dan partisipasi siswa, dengan catatan observasi yang digunakan untuk mengevaluasi keterlibatan dan peningkatan kemampuan siswa. Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa untuk mendapatkan pandangan mereka tentang manfaat pelatihan, tantangan yang dihadapi, dan perubahan yang mereka rasakan dalam kemampuan berbicara di depan umum. Analisis dokumen melibatkan bahan ajar, catatan hasil pelatihan, dan umpan balik dari siswa, yang bertujuan untuk mengevaluasi materi pelatihan dan efektivitas metode yang digunakan.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas pelatihan *public speaking* dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum siswa SMA Pasundan 1 Kota Bandung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan *public speaking* di SMA Pasundan 1 Kota Bandung menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum siswa. Hasil dari pelatihan ini dapat dilihat dari berbagai aspek, termasuk peningkatan kepercayaan diri, kemampuan menyampaikan materi secara efektif, dan pengelolaan kecemasan.

Pertama, peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan umum merupakan salah satu hasil paling mencolok dari pelatihan ini. Sebelum mengikuti pelatihan, banyak siswa yang merasa cemas dan tidak percaya diri ketika harus berbicara di depan kelas atau kelompok besar. Namun, setelah mengikuti serangkaian workshop dan latihan praktis, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kepercayaan diri mereka. Mereka menjadi lebih berani untuk tampil di depan audiens dan mampu mengatasi rasa gugup yang sebelumnya menghambat mereka. Kedua, kemampuan siswa dalam menyampaikan materi secara efektif juga mengalami peningkatan. Pelatihan ini memberikan teknik-teknik dasar *public speaking*, seperti struktur pidato yang baik, penggunaan bahasa tubuh yang tepat, dan teknik vokal yang efektif. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mampu mengaplikasikan teknik-teknik tersebut dalam praktik berbicara mereka. Mereka lebih terstruktur dalam menyampaikan pesan, menggunakan bahasa tubuh yang mendukung, dan memiliki intonasi suara yang lebih baik. Hal ini membuat penyampaian materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens.

Selanjutnya, pelatihan ini juga berhasil membantu siswa dalam mengelola kecemasan mereka saat berbicara di depan umum. Banyak siswa yang sebelumnya mengalami kecemasan tinggi dan merasa panik ketika harus tampil di depan orang banyak. Melalui latihan pernapasan, teknik relaksasi, dan simulasi berbicara, siswa belajar bagaimana mengendalikan kecemasan mereka. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tenang dan mampu mengontrol emosi mereka saat berbicara di depan umum. Selain itu, umpan balik dari siswa juga menunjukkan bahwa mereka merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan memberikan pengalaman yang berharga. Siswa menyatakan bahwa mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tentang teknik *public speaking*, tetapi juga merasa lebih termotivasi untuk terus mengembangkan kemampuan berbicara mereka. Mereka merasa bahwa pelatihan ini memberikan dorongan positif dan membantu mereka untuk lebih percaya diri dalam berbagai situasi, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.



Gambar 3 dokumentasi

Pembahasan dari hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan praktis yang digunakan dalam pelatihan *public speaking* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan langsung mempraktikkan apa yang telah dipelajari. Bimbingan dan umpan balik yang diberikan oleh instruktur juga sangat membantu siswa dalam memperbaiki teknik mereka dan meningkatkan kepercayaan diri. Secara keseluruhan, pelatihan *public speaking* ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan berbicara di depan umum siswa SMA Pasundan 1 Kota Bandung. Peningkatan kepercayaan diri, kemampuan menyampaikan materi secara efektif, dan pengelolaan kecemasan adalah hasil-hasil utama yang dicapai melalui pelatihan ini. Temuan ini menunjukkan pentingnya pelatihan *public speaking* dalam pengembangan pribadi dan profesional siswa, serta memberikan rekomendasi untuk melanjutkan program serupa di masa mendatang untuk memperkuat keterampilan komunikasi siswa.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil Program Kegiatan Masyarakat (PKM) atau Pengabdian Masyarakat yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan *public speaking* berhasil meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum siswa secara signifikan. Pelatihan ini meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan menyampaikan materi, dan pengelolaan kecemasan siswa.

Rekomendasi untuk pelatihan *public speaking* di masa mendatang meliputi:

1. Mengadakan pelatihan secara berkala untuk memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa berlatih.
2. Melibatkan lebih banyak elemen praktis seperti simulasi berbicara di depan audiens yang lebih besar dan beragam.
3. Memasukkan program pelatihan *public speaking* ke dalam kurikulum ekstrakurikuler untuk pelatihan rutin dan terstruktur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wataala, atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, Kami dapat menyelesaikan laporan Pengabdian kepada Masyarakat melalui kegiatan Peningkatan Kemampuan Berbicara di Depan Umum Melalui Pelatihan *Public speaking* Pada SMA Pasundan 1 Kota Bandung.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan realisasi salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Pasundan. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan dukungan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
2. P3M Fisip Unpas yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Staf Dosen dan TU Fisip Unpas telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini
4. Seluruh civitas akademika Fisip Unpas
5. SMA Pasundan 1 Kota Bandung

Semoga Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat memberikan pengetahuan baru serta manfaat bagi SMA Pasundan 1 Kota Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, P3M FISIP UNPAS Tahun 2019.

Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII Kemenristedikti, Tahun 2018